

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran Kepala Madrasah sebagai *leader* dalam merumuskan dan mengimplementasi kebijakan pendidikan karakter siswa di MAN 3 Agam Plus Keterampilan. Dengan pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk tidak hanya mengidentifikasi tindakan konkret Kepala Madrasah, tetapi juga untuk memahami konteks, motivasi, dan dampak dari kebijakan yang diterapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan metode deskriptif dengan tujuan untuk merinci dan menganalisis data yang dikumpulkan secara rinci dan mendalam. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat deskriptif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Abdussamad, 2021).

Sedangkan deskriptif sendiri dalam penelitian kualitatif ini bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-bukti melalui *paragraph* atau kata. Pemaknaan terhadap fenomena itu banyak bergantung pada kemampuan dan ketajaman penulis dalam menganalisisnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Agam Plus Keterampilan. MAN 3 Agam Plus Keterampilan terletak di Nagari Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Tempat penelitian ini dipilih karena MAN 3 Agam Plus Keterampilan ini letaknya cukup strategis di pemukiman penduduk dan mudah dijangkau oleh peneliti baik dari segi tenaga dan efisiensi waktu.

Peneliti melakukan observasi ke MAN 3 Agam Plus Keterampilan untuk meneliti sejauh mana kedisiplinan siswa yang ada namun ternyata banyak siswa masih melakukan pelanggaran nilai pendidikan karakter. Penelitian dilakukan pada 17 Juni s.d 10 Juli 2025

C. Sumber Data

Data adalah kenyataan atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang akan diteliti. Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Data primer adalah data yang merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama yang secara khusus untuk tujuan penelitian atau analisis yang sedang dilakukan. Data primer ini dikumpulkan melalui metode penelitian yang melibatkan interaksi langsung dengan subjek atau objek yang sedang diteliti. Data primer ini merupakan data asli yang peneliti peroleh dalam konteks penelitian tertentu. Sumber data primer

pada penelitian ini adalah data yang berasal langsung dari informan langsung yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan, Wakil Kepala bidang Kesiswaan, dan Guru BK,

2. Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer atau data utama. Dapat berupa buku-buku, makalah, arsip, dokumen pribadi serta dokumen resmi.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu penulis sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh penulis siap melakukan penelitian dan selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap penulis sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan penulis untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Yang melakukan validasi adalah penulis sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Peneliti kualitatif sebagai instrumen manusia berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, meneliti kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan

membuat kesimpulan atas temuannya (Abdussamad, 2021). Adapun instrumen yang digunakan penulis adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan format dokumentasi.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan tanya jawab antara penulis dengan responden. Adapun pedoman wawancara ini penulis gunakan kepada Kepala Madrasah MAN 3 Agam Plus Keterampilan, Waka Kesiswaan, dan Guru BK.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan hal yang diteliti.

3. Format Dokumentasi

Format dokumentasi yang penulis gunakan adalah dengan proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi tambahan secara tepat dan akurat dan sebagai penguat dari penelitian ini. Maka dalam hal ini diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan penulis terhadap aspek yang perlu penulis cari dan kumpulkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi memungkinkan untuk merekam perilaku atau peristiwa ketika perilaku dan peristiwa itu terjadi. Pada penelitian

kuantitatif, istilah observasi biasanya dikenal dengan satu sebutan saja, yakni teknik observasi (pengamatan). Adapun tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi; kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar itu orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan; makna latar, kegiatan-kegiatan, dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya (Nasution, 2023).

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan informan dan kegiatan secara lisan.

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan diantaranya Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, dan Guru BK untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara jelas dan lengkap dari berbagai sumber tentang peran Kepala Madrasah pada pendidikan karakter siswa di MAN 3 Agam Plus Keterampilan.

Adapun dalam melakukan observasi ini, penulis menerapkan jenis observasi terstruktur. Dalam observasi terstruktur, peneliti secara terbuka menyatakan kepada sumber data bahwa mereka sedang melakukan pengumpulan data untuk keperluan penelitian tertentu (Sembiring et al., 2023).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (Nilamsari, 2014).

Pada tahap ini penulis mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku, catatan, pedoman, atau data-data yang berkaitan dengan peran Kepala Madrasah dan pendidikan karakter yang ada di MAN 3 Agam Plus Keterampilan. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk melengkapi data penelitian sehingga mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Terdapat beberapa cara yang biasanya dipilih untuk menguji keabsahan data penelitian. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi ini akan menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi beberapa sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data. Dalam penelitian ini, untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contohnya, membandingkan data hasil wawancara, membandingkan pernyataan seseorang di depan umum dengan pernyataan mereka secara pribadi, membandingkan apa yang diungkapkan oleh orang-orang dengan apa yang terlihat dan membandingkan hasil wawancara dengan isu yang tercatat dalam dokumen terkait.

2. Triangulasi Metode

Menurut Sutopo dalam Farida triangulasi metode adalah triangulasi yang dapat ditempuh dengan menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda.

Menurut Patton dalam Moleong yang dikutip oleh Farida triangulasi metode terdapat dua jenis strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian melalui beberapa teknik, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama (Farida, 2014).

G. Teknik Analisis Data

Penggunaan analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses menyusutkan informasi, memusatkan perhatian pada aspek-aspek krusial dan mengidentifikasi pola atau tema yang muncul. Dengan melakukan reduksi data, tujuannya adalah menciptakan gambaran yang lebih terfokus dan jelas. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema serta polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut.

Proses ini melibatkan penarikan poin-poin utama dari jawaban responden dan mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang muncul. Misalnya, data yang berkaitan dengan keterampilan Kepala Madrasah dalam memberikan arahan dan pengawasan dikumpulkan menjadi satu kelompok, sementara data tentang dampak kebijakan pendidikan karakter terhadap siswa dikelompokkan dalam kategori lain. Peneliti juga mencatat pola-pola umum yang muncul dari jawaban responden, seperti strategi yang sering digunakan oleh Kepala Madrasah dalam mendukung guru atau tantangan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan pendidikan karakter.

Dengan melakukan reduksi data secara sistematis, peneliti dapat menyederhanakan dan memfokuskan data yang kompleks menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami dan dianalisis. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana kebijakan pendidikan

karakter dirumuskan dan diimplementasikan serta untuk mengidentifikasi dampak dan efektivitasnya terhadap pengembangan karakter siswa di MAN 3 Agam Plus Keterampilan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat diwujudkan melalui berbagai formulasi seperti narasi ringkas, diagram, dll. Dengan merangkum data dalam bentuk ini, tujuannya adalah memberikan kemudahan dalam pemahaman terhadap informasi yang terkandung, sehingga memungkinkan peneliti untuk merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh. Proses penyajian data ini bukan hanya membantu pemahaman, tetapi juga menjadi landasan strategis untuk perencanaan tindakan selanjutnya berdasarkan wawasan yang terbentuk.

Penyajian data yang terstruktur dan visual ini memungkinkan peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan dari hasil penelitian dengan lebih jelas. Dengan demikian, peneliti dapat mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan yang mungkin tidak terlibat hanya dari teks naratif. Penyajian data yang baik juga memfasilitasi diskusi lebih lanjut dan pengambilan keputusan berdasarkan temuan penelitian. Hal ini sangat penting dalam merumuskan rekomendasi dan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas kebijakan pendidikan karakter di sekolah.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Proses verifikasi dilakukan dengan kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan yang mendukung atau mengoreksi

kesimpulan yang telah ditarik. Apabila kesimpulan awal dapat dipertahankan dan didukung oleh temuan yang konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel dan dapat diandalkan. Namun demikian, peneliti harus terbuka terhadap kemungkinan perubahan kesimpulan jika ada data tambahan mengungkapkan informasi yang berbeda atau mengklarifikasi aspek-aspek tertentu yang sebelumnya kurang jelas.

